

INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 11, 2021

Revised: July, 13, 2021

Available online: July, 14, 2021

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis

***Calvyn Reza Trisanty, Dimas Ning Pangesti**

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung

Akademik Keperawatan Baitul Hikmah

Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisanty *Email : calvinreza282@gmail.com

Abstract

Gastritis is a stomach disease that occurs due to inflammation of the stomach wall. On the wall of the stomach or the mucous membrane of the stomach, there are glands that produce stomach acid and a digestive enzyme called pepsin. To protect the mucosal lining of the stomach from damage caused by stomach acid, the stomach walls are coated with thick mucus. If the mucus is damaged, the lining of the stomach is prone to inflammation. Is to find out and increase public's knowledge about gastritis. Using online based counseling through zoom cloud meetings. There are to final interpretation of this counseling. Quantitatively, the result of the final evaluation of counseling were obtained from scores that showed a decrease through the one group pretest-posttest design method. After being given health education, an evaluation was carried out through a question and answer session with participant. There were 3 participants who asked question at the extension and 2 other participants were asked question by the extension worker. All participant can understand and explain according to what has been conveyed at the time of delivery of the material. The following of the picture of the implementation of the counseling.

Keywords: Gastritis, Health Education

Abstrak

Gastritis merupakan penyakit pada lambung yang terjadi akibat peradangan dinding lambung. Pada dinding lambung atau lapisan mukosa lambung ini terdapat kelenjar yang menghasilkan asam lambung dan enzim pencernaan yang bernama pepsin. Untuk melindungi lapisan mukosa lambung dari kerusakan yang diakibatkan asam lambung, dinding lambung dilapisi oleh lendir (mukus) yang tebal. Apabila mukus tersebut rusak, dinding lambung rentan mengalami peradangan. Tujuan adalah untuk mengetahui dan meningkatkan wawasan masyarakat awam mengenai penyakit gastritis. Menggunakan penyuluhan berbasis daring melalui *Zoom Cloud Meetings*. Terdapat dua hasil interpretasi akhir dari penyuluhan ini. Secara kuantitatif, hasil evaluasi akhir penyuluhan didapatkan dari skor yang menunjukkan penurunan lewat metode *one group pretest-posttest design*. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan, lalu dilakukan evaluasi melalui sesi Tanya jawab dengan peserta. Terdapat 3 peserta yang bertanya pada penyuluhan tersebut dan 2 peserta lainnya diberikan pertanyaan oleh penyuluh. Semua peserta dapat memahami, dan menjelaskan sesuai yang telah disampaikan pada saat penyampaian materi. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan.

Kata Kunci : Gastritis, Penyuluhan Kesehatan

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas gedung rejo sakti terdapat 10 masalah penyakit yaitu gastritis, rhinitis akut, ispa, nasofaringitis akut, dyspepsia, pulpitis, diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung, faringitis. Penyakit gastritis termasuk urutan ke-1 di kecamatan penawar

aji kabupaten tulang bawang dengan jumlah kasus sebanyak 69 (Dinas Kesehatan Tulang Bawang 2018)

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di desa sumber sari kecamatan penawar aji kabupaten tulang bawang selama 1 bulan dengan 58 responden masyarakat didapatkan hasil.

Tabel 1 Karakteristik Demografi Responden (N=58)

Distribusi Karakteristik	Frekuensi	N %	M±SD	P Value	OR (95%CI)
Umur (tahun)	(rentang)	58 (100%)	45,98 ± 2,107 (20-27)	0.515	
Jenis Kelamin:		24 (36.4%)		0.397	0.635
- Laki-laki		34(51.5%)			(0.221-1.823)
- Perempuan					
Pendidikan				0.033	
- TIDAK SEKOLAH		8 (12.1%)			
- SD		16 (24.2%)			
- SMP		11 (16.7%)			
- SMA		15 (22.7%)			
- Perguruan Tinggi		8 (12.1%)			
Pekerjaan					
- PNS		18 (27.3%)		0.041	
- Petani		10 (15.2%)			
- Wiraswasta		11 (16.7%)			
- Buruh		19 (28.8%)			
Status pernikahan		11 (16.7%)			2.167
- Belum menikah		47 (71.2%)		0.257	(0.558-8.411)
- Sudah Menikah					

Berdasarkan table 1 diketahui bahwa usia rata – rata dari 58 responden dengan mean 22.98 dan standar deviasi 2.107 dan rentang usia antara 20– 27 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 (51.5%) responden dan laki – laki 24 (36.4%) responden, mayoritas pendidikan responden Sekolah Menengah Atas 15 (22.7%) responden, mayoritas bekerja sebagai dan lain – lain 19 (28.8%) responden.

*Calvyn Reza Trisantyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung

Akademik Keperawatan Baitul Hikmah

Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisantyas *Email : calvinreza282@gmail.com

Table 2 Faktor Pemicu Dengan Kejadian Gastritis

Faktor pemicu gastritis	Gastritis% N=58	Tidak gastritis% N=58	P value	OR (95%CI)
Maag anda sering kambuh di 3 bulan terakhir ini ?	29	9	0.018	0.763 (0.639-0.911)
-Ya	20	0		
-Tidak				
Mengalami kebiasaan makan tidak teratur ?	46	6	0.014	7.667(1.252-46.958)
- Ya	3	3		
- Tidak				
Apakah kebiasaan pola makan anda teratur ?	1	48	0.012	13.714 (1.095-171.826)
-Ya		7		
-Tidak	29	2		
	20	9	0.018	0.763 (0.639-0.911)
Kebiasaan sering mengkonsumsi alkohol?		48	7	
-Ya	1	2		
-Tidak			0.012	13.714 (1.095-171.826)
Kebiasaan tidak sarapan dipagi hari ?	46	6		
-Ya	3	3	0.014	7.667 (1.252-46.958)
-Tidak				
Sering mengalami stress ?	28	9		
-Ya	21	0	0.014	0.757 (0.630-0.908)
-Tidak	29			
	20	9		
Kebiasaan mengkonsumsi makanan pedas ?		0	0.018	0.763 (0.639-0.911)

*Calvyn Reza Trisantyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
 Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
 Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisantyas *Email : calvinreza282@gmail.com

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis

-Ya	47				
-Tidak	2	6			
		3	0.004	11.750	(1.621-85.162)
Konsumsi makanan yang mengandung santan ?	47				
-Ya	2	6			
-Tidak		3	0.004	11.750	(1.621-85.162)
Sering mual dan muntah ?	47				
-Ya	2	6		11.750	(1.621-85.162)
-Tidak		3	0.004		
Mengetahui makanan yang dianjurkan dikonsumsi untuk penderita gastritis ?	48	63			
-Ya	1		0.001	24.000	(2.140-269.110)
-Tidak		6			
	47	3			
	2		0.004	11.750	(1.621-85.162)
Mengetahui makanan yang dilarang untuk penderita gastritis ?					
-Ya		6			
-Tidak	48	3		24.000	(2.140-269.110)
	1		0.001		
Sering mengkonsumsi obat warung ?		7			
-Ya	48	2		13.714	(1.095-171.826)
-Tidak	1		0.012		
Kebiasaan mengkonsumsi makanan asam ?		7			
-Ya	48	2		13.714	(1.095-171.826)
-Tidak	1		0.012		
Sering mengkonsumsi		7		13.714	(1.095-

*Calvyn Reza Trisantyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
 Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
 Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisantyas *Email : calvinreza282@gmail.com

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis

makanan siap saji ?	48	2		171.826)
	1			
-Ya			0.012	
-Tidak				
		7		13.714 (1.095-
	48	2		171.826)
Mengetahui untuk	1			
mencegah penyakit			0.012	
gastritis apabila kambuh				
kembali ?				
-Ya		6		11.750 (1.621-
-Tidak	47	3		85.162)
	2			
			0.004	
Kebiasaan				13.714 (1.095-
mengonsumsi makanan		7		171.826)
yang berlemak dan	48	2		
digoreng ?	1			
-Ya			0.012	
-Tidak				11.750 (1.621-
		6		85.162)
	47	3		
Kebiasaan	2			
mengonsumsi makanan			0.004	
yang asin ?				
-Ya				
-Tidak				
Kebiasaan makan dalam				
porsi terlalu banyak ?				
-Ya				
-Tidak				
Kebiasaan makan terlalu				
dekat dengan waktu tidur				
?				
-Ya				
-tidak				
Kebiasaan ngemil coklat				
setiap hari ?				

*Calvyn Reza Trisantyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
 Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
 Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisantyas *Email : calvinreza282@gmail.com

-Ya
-Tidak

Apakah dirumah anda
terdapat tempat
pengelolaan sampah ?

-Ya
-Tidak

Berdasarkan dalam penelitian pada table 2 dapat diketahui bahwa terdapat faktor resiko yang berpengaruh terhadap kejadian gastritis pada usia 20 – 27 tahun, diperoleh hampir semua variabel berpengaruh terhadap kejadian gastritis pada usia 20 – 27 tahun yaitu pola makan, makanan yang dilarang penderita gastritis, makanan yang dianjurkan dikonsumsi penderita dan makan cepat saji.

Table 3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Gastritis (N = 64)

Kejadian Hipertensi	N %	P value	OR (95% CI)
- Mengalami kebiasaan makan tidak teratur	52 (85.2%)	0.014	7.667(1.252- 46.958)
- Kebiasaan mengkonsumsi makanan pedas	37 (60.7%) 53 (86.9%)	0.014 0.004	0.757 (0.630-0.908) 11.750 (1.621-85.162)
- Mengetahui makanan yang dianjurkan dikonsumsi untuk penderita gastritis			

Berdasarkan table 3 hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi gastritis yaitu pola Mengalami kebiasaan makan tidak teratur 52 (85.2%) , Kebiasaan mengkonsumsi makanan pedas 37 (60.7%), dan Mengetahui makanan yang dianjurkan dikonsumsi untuk penderita gastritis 53 (86.9%).

METODE

tahap persiapan dari penyuluhan ini adalah pembuatan pre planing, persiapan leaflet dan lembar balik untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Acara ini diawali dengan memberitahukan kepada warga

sekitar yang terdiagnosa gastritis untuk mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan tentang gastritis. Dimana kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu, 26 desember 2020 bertempat di desa sumber sari , pada pukul 10.00.

*Calvyn Reza Trisantyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisantyas *Email : calvinreza282@gmail.com

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dihadiri oleh 5 orang warga dari Desa Merak Belantung yang ferdiagnosa Gastritis. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dimulai dari pukul 10.00 sampai 11.00 wib sesuai dengan jadwal yang sudah di rencanakan sebelumnya. Sebelum memulai kegiatan penyuluhan peserta diberikan masker dan menggunakan hand sainitaizer. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini menggunakan media lembar balik yang digunakan sebagai sarana dalam mempresentasikan materi dan leaflet yang dapat dibaca dan dibawa pulang oleh peserta penyuluhan.

Evaluasi

Peserta yang hadir dalam penyuluhan kesehatan ini sebanyak 5 peserta yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Persiapan tempat dan perlengkapan dalam kegiatan penyuluhan sudah dipersiapkan dan digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa sudah komunikatif dalam penyampaian materi, peserta mendengarkan dengan baik pada saat penyampaian materi sehingga peserta dapat memahami apa yang sudah disampaikan. Peserta juga mengikuti jalannya kegiatan penyuluhan dengan baik dari penyampaian materi, berdiskusi bersama, hingga kegiatan penyuluhan selesai. Penyuluhan kegiatan pukul 10.00 sampai 11.00 wib sesuai dengan jadwal yang sudah di rencanakan. Kemampuan kognitif yang ingin penyuluh capai untuk para peserta adalah : Masyarakat di Desa Sumber

Sari mengetahui definisi gastritis. Masyarakat di Desa Sumber Sari mengetahui tanda dan gejala gastritis. Masyarakat di Desa Sumber Sari mengetahui penyebab gastritis. Masyarakat di Desa Sumber Sari mengetahui jenis-jenis gastritis. Masyarakat di Desa Sumber Sari mengetahui mengenai pentingnya menggunakan masker, cara mencuci tangan yang benar.

HASIL

Penyuluhan kesehatan mengenai penyakit hipertensi dilaksanakan pada hari sabtu, 26 Desember 2020, pukul 10.00 s/d 11.00. jadwal ini sudah sesuai dengan rencana penyuluhan kesehatan yang saya laksanakan di Desa Merak Belantung. peserta penyuluhan yang hadir sebanyak 5 peserta. Peserta penyuluhan tampak bersemangat untuk mengikuti penyuluhan kesehatan ini dari awal kegiatan hingga kegiatan penyuluhan ini selesai. Perlengkapan yang digunakan selama penyuluhan adalah lembar balik dan leaflet, masker dan hand sainitaizer.

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan, lalu dilakukan evaluasi melalui sesi Tanya jawab dengan peserta. Terdapat 3 peserta yang bertanya pada penyuluhan tersebut dan 2 peserta lainnya diberikan pertanyaan oleh penyuluh. Semua peserta dapat memahami, dan menjelaskan sesuai yang telah disampaikan pada saat penyampaian materi. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan.

*Calvyn Reza Trisanyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisanyas *Email : calvinreza282@gmail.com

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis



^{*}Calvyn Reza Trisanyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisanyas ^{*}Email : calvinreza282@gmail.com

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis



*Calvyn Reza Trisanyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisanyas *Email : calvinreza282@gmail.com

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis



^{*}Calvyn Reza Trisanyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisanyas ^{*}Email : calvinreza282@gmail.com

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis



*Calvyn Reza Trisanyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisanyas *Email : calvinreza282@gmail.com



PEMBAHASAN

Karakteristik Demografi Responden

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 didapatkan hasil dari jumlah 58 responden rata-rata usia responden 20-27 tahun dengan rata-rata (mean) 22.98 tahun $\pm$ 2.107 dengan p value 0.257. Sedangkan pada jenis kelamin diketahui jumlah responden terbanyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 34 (51,5%) dengan nilai p value 0.128. Sedangkan dalam penelitian ini responden terbanyak yang ikut berpartisipasi belum menikah dengan jumlah 47 (71,2%) dan nilai p value 0.158 kejadian gastritis yang ditandai dengan hasil uji statistik Chi-Square dengan nilai p value $0.158 < 0.005$ yang artinya bahwa terdapat hubungan antara factor atau gaya hidup terhadap kejadian gastritis di masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 74,3% responden yang mempunyai factor-faktor mengalami gastritis, sedangkan responden yang tidak mempunyai faktor hanya 30,8% yang mengalami kejadian gastritis (Supriyadi, 2018).

Hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,002$ yang lebih kecil dari nilai α 0,05 artinya riwayat gastritis merupakan faktor risiko kejadian gastritis yang dibuktikan pula dengan nilai POR: 6,5 Confidence Interval (CI=95%: 2,108-20,544) yang berarti bahwa risiko mengalami gastritis bagi responden yang mempunyai riwayat gastritis 6,6 kali lebih besar daripada yang tidak mempunyai riwayat gastritis.

*Calvyn Reza Trisantyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisantyas *Email : calvinreza282@gmail.com

Usia Dengan Kejadian Gastritis

Hasil penelitian ini diperoleh kelompok umur responden dengan kejadian gastritis yang paling banyak adalah 21 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran usia responden < 20 tahun berjumlah 20 orang (28,1%), sedangkan usia responden lebih dari 20 tahun berjumlah 32 orang (71,9%). Hal ini juga sesuai dengan teori, dimana dalam penelitian ini faktor yang dapat menyebabkan gastritis pada mahasiswa dikarenakan mahasiswa berada dalam rentang usia produktif sehingga memiliki kesibukan yang padat, pola makan yang tidak teratur, dan stress akibat pengaruh lingkungan, dan waktu yang tidak sempat untuk makan dapat mengakibatkan adanya factor yang disebabkan oleh penyakit gastritis.

Jenis Kelamin dengan kejadian Gastritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 39 responden (75.0%), sedangkan laki-laki sebanyak 13 responden (25.0%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2010) dan data Kemenkes RI (2011), dimana jenis kelamin terbanyak menderita gastritis adalah perempuan. Dalam penelitian Anggita (2012), menyatakan bahwa jenis kelamin memiliki hubungan dengan persepsi gangguan lambung dimana perempuan 3 kali lebih beresiko mengalami gangguan lambung dibandingkan pria, hal ini bisa dikarenakan laki-laki lebih toleran terhadap rasa sakit dan gejala gastritis daripada perempuan. Selain itu juga bisa disebabkan oleh mekanisme hormonal. Menurut prio (2009), yang menyatakan bahwa hormon wanita lebih reaktif daripada laki-laki. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sekresi lambung diatur oleh mekanisme saraf dan hormonal. Pengaturan hormonal berlangsung melalui hormon gastrin. Hormon ini bekerja pada kelenjar gastrik dan menyebabkan aliran tambahan getah lambung yang sangat asam.

Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis

Berdasarkan table 3 diketahui bahwa dari 58 responden yang memiliki perilaku Mengonsumsi makanan pedas sebanyak (60.7%). Hasil analisis menunjukkan nilai p value 0.014 (<0.05) yang berarti terdapat hubungan antara perilaku mengonsumsi makanan asam dengan kejadian gastritis. Menjaga kebiasaan makan dengan baik merupakan suatu perilaku penting yang dapat meningkatkan status kesehatan individu (Kementrian kesehatan RI, 2014). Pemilihan jenis makanan yang tepat merupakan perilaku dalam pencegahan gastritis (Puspawati, 2015). Pencegahan gastritis bisa dilakukan dengan mengurangi mengonsumsi makanan yang beresiko meningkatkan asam lambung misalnya makanan pedas, asam, minuman yang mengandung soda, kopi, makan teratur atau makan dalam porsi yang sedikit tapi sesering mungkin. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siska (2017) mengonsumsi makanan terlalu banyak bumbu, pedas, tinggi asam dan minuman yang mengandung soda serta kafein secara berlebihan akan merangsang lambung dan usus untuk berkontraksi yang dapat menimbulkan rasa panas dan nyeri di ulu hati dan disertai mual dan muntah yang dapat menurunkan nafsu makan. Bakteri *helicobacter pylori* juga merupakan salah satu penyebab terjadinya gastritis yang berasal dari makanan yang terkontaminasi dan bisa menular melalui oral atau akibat memakan makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri tersebut (Nauri, 2015).

SIMPULAN

Tingginya angka kejadian gastritis dapat diakibatkan oleh berbagai faktor baik faktor resiko yang masih dapat dikendalikan maupun faktor yang tidak dapat dikendalikan lagi, sehingga menyebabkan gastritis hingga saat ini masih menjadi salah satu penyebab besar kematian di dunia yang diperkirakan jumlah penderita gastritis akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang membesar.

Berdasarkan data-data diatas maka dianggap perlu untuk membahas tentang bahayanya penyakit

*Calvyn Reza Trisantyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisantyas *Email : calvinreza282@gmail.com

gastritis dan pentingnya mencegah penyakit gastritis sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Aizafa, A. A. N. (2019). *Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Usia 19-22 Tahun (Di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)* (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).

Alfons, D. H., Badjo, G. E., & Mampuk, V. (2016). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Gastritis Pada Masyarakat Di Buha Lingkungan VIII Kecamatan Mapanget* (Doctoral Dissertation, Universitas Katolik De La Salle).

Dinas Kesehatan Tulang Bawang. (2017). *Profil kesehatan Tulang Bawang tahun 2016*. Provinsi Lampung

Harefa, F. (2021). *Gambaran Pengetahuan Penderita Gastritis Tentang Pencegahan Gastritis Berulang Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Awa'ai Kabupaten Nias Utara*.

Hartati, S., & Utomo, W. *Hubungan Pola Makan dengan Resiko Gastritis pada Mahasiswa yang Menjalani Sistem Kbk* (Doctoral dissertation, Riau University).

Hasibuan, M. H. (2020). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Tindakan Swamedikasi Penyakit Gastritis Di Desa Parapat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas*.

Irianty, H., Hayati, R., & Suryanto, D. (2020). *Kejadian Gastritis Berdasarkan Aspek Promosi Kesehatan Dan Pola Makan. Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 251-258.

Lestari, R. D. M. (2018). *Gambaran Pengetahuan dan Tindakan (Covert Behavior) Pencegahan*

Kekambuhan Gastritis di Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut (Doctoral dissertation).

Marthalena, Y., Yunitasari, E., Nurzanah, E., & Komalasari, K. (2021). *Penyuluhan kesehatan mengenai penyakit gastritis di desa Batang Harjo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur. JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(1), 49-58.

Nauri (2015) *Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Usia 19-22 Tahun (Di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)*. Undergraduate thesis, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Prio, A. Z. (2009). *Pengaruh teknik relaksasi progresif terhadap respon nyeri dan frekuensi kekambuhan nyeri pada lanjut usia dengan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas kota Depok. Depok: Universitas Indonesia*.

Ramadhan, K. Z. (2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Defisit Pengetahuan Pada Klien Gastritis Di Desa Karangbinangun Kabupaten Lamongan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

Sani, W., & Jufri, N. N. (2016). *Analisis Faktor Kejadian Penyakit Gastritis pada Petani Nilam di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kab. Muna Barat Desa Kasimpa Jaya Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Haluoleo University).

Siska, H. (2017). *Gambaran Pola Makan Dalam Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMP Negeri 1 Sekayam kabupaten Sanggau. Jurnal ProNers*, 3(1).

Songupnuan, M. P., Putra, K. W. R., Triestuning, E., & Sulistyowati, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Ny M Dengan Diagnosa Medis Gastritis Di Desa Rangkah Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral

*Calvyn Reza Trisanyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisanyas *Email : calvinreza282@gmail.com

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis

dissertation, Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia).

- Sumangkut, M. S., Rompas, S., & Karundeng, M. (2014). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Remaja Di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).
- Susilowati, Y. Y., Yunita, Y. Y., & Winarni, L. M. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Siswa Dalam Pencegahan Gastritis Pada Siswa Smp Di Kota Tangerang. *Jurnal Surya*, 13(1), 154-159.
- Widiyanto, J., & Khaironi, M. (2014). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Gastritis. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 5(1), 29-32.
- Yulianis, Y., Fauziah, A. U., & Kusumawati, D. (2020). Informasi Kesehatan melalui Penyuluhan, Poster dan Leaflet di Dusun Talang Parit Desa Keminging Dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 157-162.
- Nauri (2015) *Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Usia 19-22 Tahun (Di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)*. Undergraduate thesis, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

*Calvyn Reza Trisantyas, Dimas Ning Pangesti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lamupung
Akademik Keperawatan Baitul Hikmah
Korespondensi penulis: Calvyn Reza Trisantyas *Email : calvinreza282@gmail.com